

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA IKAN MAS KOI (*Cyprinus rubrofasciatus*) DI BBI BUNGUS KOTA PADANG

Atun Parenti¹, Mas Eriza²

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Email : atunparenti4781@gmail.com ; maseriza@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The study aims at identifying types of ectoparasite and the frequency of events as well as the intensity of ectoparasites attacks on goldfish (*Cyprinus rubrofasciatus*) in Bungus BBI, Padang City. This research was conducted in June-July 2022, at BBI Bungus, Padang City and Biology Laboratory, State University of Padang. this study has revealed 2 types of ectoparasites namely: *Trichodina* sp and *Dactylogyrus* sp. with an incidence frequency of 60%, with an intensity of 3.16. While the lowest is *Dactylogyrus* sp. with an incidence frequency of 30% with an intensity of 3.

Keywords: Ectoparasites, Incidence frequency, Intensity, *Cyprinus rubrofasciatus*

PENDAHULUAN

Koi merupakan ikan hias air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan yang terserang penyakit dalam kolam pemeliharaan akan berpotensi menularkan penyakit tersebut ke ikan lainnya^[1]. Penyakit yang sering timbul dan merugikan adalah penyakit yang berasal dari parasit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis parasit dan nilai frekuensi kejadian serta intensitas serangan parasit pada ikan Mas Koi (*Cyprinus rubrofasciatus*) di BBI Bungus Kota Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati bagian luar ikan dengan mengambil lendir dan diamati dibawah mikroskop untuk melihat jenis parasit yang menginfeksi tubuh ikan Mas Koi (*Cyprinus rubrofasciatus*).

Analisis Data

Frekuensi kejadian dan intensitas kejadian menggunakan rumus^[2].

$$FR = \frac{\text{Jumlah sampel yang terserang parasit}}{\text{jumlah sampel diperiksa}} \times 100\%$$

$$IN = \frac{\text{Jumlah individu parasit yang ditemukan}}{\text{jumlah sampel ditempati parasit}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Ektoparasit

Hasil yang didapatkan dari pengamatan terdapat 2 jenis ektoparasit pada ikan Mas Koi yaitu *Trichodina* sp, dan *Dactylogyrus* sp. Jenis ektoparasit yang ditemukan diidentifikasi pada literatur^[3]. Masing-masing spesies ektoparasit tersebut adalah :

A. *Trichodina* sp.

Ikan yang terserang *Trichodina* sp. pada penelitian ini memperlihatkan produksi lendir yang berlebih, insang pucat, dan sirip ekor rusak. *Trichodina* sp. tergolong parasit obligat karena parasit ini akan terus menempel pada tubuh inangnya sampai inang tersebut mati. Parasit *Trichodina* sp. berkembang pada tubuh inangnya dipengaruhi oleh penurunan kadar oksigen terlarut,

suhu yang semakin tinggi, dan kenaikan bahan organik dalam kolam pemeliharaan^[4].

B. *Dactylogyrus* sp.

Pada penelitian ini *Dactylogyrus* sp. hanya ditemukan pada daerah insang kanan dan insang kiri. gejala ikan yang terinfeksi *Dactylogyrus* sp. terjadinya sekresi lendir yang berlebihan pada insang. *Dactylogyrus* sp. merupakan ectoparasit yang hanya menginfeksi insang ikan. Pernyataan yang sama juga terdapat pada penelitian tentang parasit yang menyerang benih ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di tambak tradisional, Kecamatan Glagah^[5].

2. Frekuensi Kejadian dan Intensitas Ektoparasit Pada Ikan Mas koi

Jenis ectoparasit terbanyak ditemukan yaitu *Tricodina* sp. frekuensi kejadian 60% dan intensitasnya yaitu 3,16 sedangkan yang terendah ditemukan *Dactylogyrus* sp. dengan frekuensi kejadian 30% dan intensitasnya yaitu 3. Intensitas serangan parasit pada ikan sampel tergolong rendah yaitu antara 3-3,16. IN 1-5 tergolong rendah dan masih dalam batas yang dapat ditolerir oleh ikan untuk dapat tumbuh dan berproduksi^[2].

3. Pengamatan Parameter Kualitas Air

Kehidupan ikan Mas Koi akan berpengaruh jika terjadi perubahan kualitas air. Parameter kualitas air yang berupa suhu, pH dan DO masih dapat ikan Mas Koi untuk beradaptasi dilingkungan kolam pemeliharaan ikan Mas Koi di BBI (Balai Benih Ikan) Bungus, Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ektoparasit yang ditemukan sebanyak 2 jenis yaitu: *Tricodina* sp dan *Dactylogyrus* sp. dengan frekuensi kejadian yaitu 60%, dengan intensitas 3,16. Sedangkan yang terendah yaitu

Dactylogyrus sp. dengan frekuensi kejadian 30% dengan intensitas 3. Perlu adanya pemantauan lanjutan untuk mengetahui jenis endoparasit yang menyerang benih ikan Mas Koi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, P. S., Lestari, R. D., & Lestari, R. T. 2015. Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Koi Dengan Metode Bayes. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 4(1), 25-32.
- [2] Syukran, M., El-Rahimi, S. A., & Wijaya, S. 2017. Intensitas dan Prevalensi Ektoparasit Pada Ikan Cupang Hias (*Betta splendens*) di Perairan Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah*, 2(1).
- [3] Azmi, H., Indriyanti, D. R., & Kariada, N. 2013. Identifikasi ectoparasit pada ikan koi (*Cyprinus rubrofasciatus*) di pasar ikan hias Jurnatan Semarang. *Life Science*, 2(2), 64-70.
- [4] Yuli, S., & Harris, H. 2017. Tingkat Serangan Ektoparasit pada Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) yang Dibudidayakan dalam Keramba Jaring Apung di Sungai Musi Palembang. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 12(2), 50-58.
- [5] Mas'ud, F. 2011. Prevalensi dan Derajat Infeksi *Dactylogyrus* sp. pada Insang Benih Bandeng (*Chanos chanos*) di Tambak Tradisional, Kecamatan Glagah, *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 3(1), 27-40.